

PEMANFAATAN APLIKASI PEMBUKUAN UNTUK MENINGKATKAN MANAJEMEN KEUANGAN KELOMPOK TANI BAHARI KARYA

Chrisna Putra Bayu¹, R. Muh Syah Arief Atmaja Wijaya^{2*}

*Email : raden.ak@upnjatim.ac.id

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur¹²

Abstrak Kegiatan pendampingan ini memiliki tujuan untuk memberikan bantuan dalam melakukan pengelolaan pembukuan yang efektif dengan menggunakan aplikasi pembukuan kepada mitra kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu Kelompok Tani Bahari Karya. Mitra masih menggunakan pembukuan yang sangat sederhana dan kurang teratur, serta tidak memberikan keterangan yang jelas untuk setiap transaksinya. Hal ini berdampak pada manajemen keuangan karena sulit untuk menganalisis kondisi keuangan usaha tersebut. Untuk mengatasi masalah tersebut, dibentuk program pendampingan tentang pemanfaatan aplikasi pembukuan melalui *smartphone* dengan menggunakan aplikasi Akuntansiku. Program ini dilakukan dengan metode pendampingan secara langsung ke mitra berupa demonstrasi dan pelatihan terkait cara penggunaan aplikasi, lalu diakhiri dengan evaluasi. Hasil dari kegiatan menunjukkan respon positif dari mitra, yang dengan antusias menerima pendampingan yang telah diberikan. Program ini berhasil meningkatkan wawasan dan pengetahuan Kelompok Tani Bahari Karya dalam menyusun pembukuan untuk usahatani mereka.

Kata kunci: Aplikasi Pembukuan, Kelompok Tani, Manajemen Keuangan

Abstract The mentoring activity aims to provide assistance in effectively managing bookkeeping using a bookkeeping application for our community engagement partner, Bahari Karya farmers group. The partners currently employ a rudimentary and disorganized bookkeeping system, lacking clear documentation for each transaction. This has an impact on financial management as it becomes challenging to analyze the business's financial condition. To address this issue, a mentoring program was developed on the utilization of a smartphone-based bookkeeping application, specifically the Akuntansiku app. The program is conducted through direct mentoring, including demonstrations and training on how to use the application, followed by an evaluation. The results of the activity show a positive response from the partners, who enthusiastically embraced the provided mentoring. The program successfully enhanced the knowledge and understanding of Bahari Karya farmers group in developing their bookkeeping practices for their agricultural activities.

Keywords: Bookkeeping Application, Farmers Groups, Financial Management

Pendahuluan

Sektor pertanian merupakan sektor utama penyerap tenaga kerja di Indonesia. Berdasarkan sektornya, sebanyak 38,7 juta penduduk bekerja di sektor pertanian. Jumlah itu setara 28,61% dari total penduduk bekerja pada Agustus 2022 (BPS, 2022). Sektor pertanian memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian negara-negara berkembang karena pertanian menjadi salah satu sektor utama yang berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan negara dan juga menjadi mata pencaharian utama bagi masyarakat, terutama di pedesaan dan kalangan ekonomi menengah ke bawah di negara-negara berkembang (Hidayah dkk., 2022). Dengan demikian, pembangunan sektor pertanian diperlukan untuk meningkatkan pendapatan negara.

Tidak hanya ditentukan oleh kondisi sumber daya pertanian, kualitas sumber daya manusia juga menjadi penentu dalam keberhasilan pembangunan pertanian (Supatminingsih, 2022). Manajemen usahatani memiliki hubungan yang sangat baik terhadap tingkat keberhasilan kelompok tani (Ratnasari dkk., 2017). Oleh karena itu, dalam pertanian diperlukan sumber daya manusia berkualitas dalam manajemen usahatani untuk mencapai keberhasilan. Salah satu hal yang penting terkait manajemen usahatani adalah manajemen keuangan.

Manajemen keuangan yang efektif dalam usaha pertanian memiliki peranan yang sangat penting karena melibatkan pengelolaan sumber daya keuangan yang mencakup berbagai aspek, termasuk pendapatan, pengeluaran, aset, dan pembiayaan. Tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan dan memastikan kelangsungan bisnis dengan mengelola sumber daya finansial secara efektif dan efisien (Ompusunggu & Irenetia, 2023). Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi (Farwitawati, 2018). Maka dari itu, penting memiliki pengetahuan mengenai akuntansi untuk melakukan manajemen keuangan. Dengan melakukan manajemen keuangan yang efektif, petani dapat memastikan bahwa usaha mereka menghasilkan keuntungan yang layak dan memadai.

Salah satu cara untuk menerapkan akuntansi pada manajemen keuangan petani adalah dengan melakukan pembukuan. Pencatatan keuangan atau dapat dikenal dengan istilah pembukuan sederhana bertujuan untuk dapat melihat kondisi atau posisi keuangan, keuntungan, kerugian suatu usaha (Babulu dkk., 2022). Pembukuan memungkinkan petani untuk memantau kondisi keuangan secara keseluruhan dan membuat keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang terdokumentasi dengan baik. Melalui pembukuan keuangan, petani dapat mencatat dengan rapi semua pemasukan yang diperoleh dari usahatani, seperti hasil panen yang dijual, pendapatan tambahan, dan sumber pemasukan lainnya. Selain itu, pengeluaran terkait usahatani seperti pembelian bibit, pupuk, biaya operasional, dan transportasi juga dicatat dengan jelas.

Kendati demikian, terkadang praktik pembukuan yang masih belum benar masih terjadi. Pembukuan yang dilakukan masih belum dilakukan dengan rapi sehingga terdapat kebingungan dalam pengambilan informasi dari pembukuan tersebut. Hal ini terjadi pada Kelompok Tani Bahari Karya, suatu UMKM yang bergerak pada sektor pertanian. Pembukuan pada UMKM tersebut masih dilakukan secara manual dan simpel. Data yang dimasukkan ke pembukuan masih belum dikelompokkan berdasarkan akun-akun tertentu serta juga detail yang diberikan masih kurang. Hal tersebut menimbulkan susahnya untuk menganalisis kondisi keuangan usaha tersebut, yang akhirnya pengambilan keputusan menjadi kurang efektif.

Berdasarkan gambaran tersebut, dipandang perlu untuk menyelenggarakan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pemanfaatan Aplikasi Pembukuan untuk Meningkatkan Manajemen Keuangan Kelompok Tani Bahari Karya”. Pemilihan penggunaan aplikasi pembukuan memiliki alasan yang kuat, yaitu kemampuannya dalam

mengotomatisasi proses pembukuan secara benar dan detail sehingga mudah untuk digunakan. Pembukuan digital adalah *software* untuk mencatat transaksi keuangan UMKM dengan lebih cepat, sederhana dan mudah (Rini dkk., 2021). Kelompok Tani Bahari Karya dapat memperoleh manfaat melalui penggunaan aplikasi pembukuan digital, seperti kemudahan dalam pencatatan transaksi dan pemantauan keuangan secara *real-time*. Selain itu, keputusan untuk menggunakan aplikasi pembukuan didasarkan pada fakta bahwa pengurus Kelompok Tani Bahari Karya telah menggunakan *smartphone* yang mampu menjalankan aplikasi tersebut. Sehubungan dengan hal itu, perlu dilakukan pendampingan guna mewujudkan literasi pengelolaan keuangan yang berbasis pada teknologi bagi Kelompok Tani Bahari Karya melalui program pengabdian masyarakat ini.

Metode

Mitra pada kegiatan pengabdian ini adalah sebuah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sektor pertanian di Kelurahan Keputih, Kota Surabaya, yang bernama Kelompok Tani Bahari Karya. Peserta pendampingan ini adalah Syamsu, yang menjabat sebagai salah satu pengurus di Kelompok Tani Bahari Karya. Kegiatan pendampingan dilaksanakan selama 2 minggu, terhitung dari tanggal 3 Juni hingga tanggal 17 Juni 2023. Metode pendampingan yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan pendampingan secara langsung. Adapun perlengkapan dan peralatan yang digunakan oleh tim pendampingan dalam kegiatan ini di antaranya *smartphone*, buku, dan bolpoin.

Kegiatan pendampingan dikelompokkan menjadi 3 tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap perencanaan merupakan tahap yang lebih panjang dibandingkan 2 tahap lainnya, yaitu dari tanggal 3 Juni sampai tanggal 10 Juni 2023. Tahap perencanaan dilakukan dengan tujuan untuk memahami kebutuhan mitra, mengetahui masalah yang mereka hadapi, mempersiapkan persiapan pendampingan secara matang, dan merumuskan metode pendampingan dengan cara yang mudah dipahami. Pada tahap ini, langkah awal yang dilakukan tim pendamping adalah melakukan observasi secara langsung untuk mengenali dan mendapat gambaran mengenai proses bisnis mitra. Setelah itu, dilakukan proses wawancara untuk mengetahui kemampuan dan kebutuhan mitra, serta masalah yang dihadapi. Kemudian memfokuskan topik pendampingan, yaitu masalah pembukuan dan merumuskan solusi-solusi apa saja yang bisa dilakukan oleh mitra untuk memenuhi kebutuhan usahanya.

Setelah perencanaan selesai, dilanjutkan pada tahap pelaksanaan pendampingan secara langsung. Dalam pelaksanaannya, dilakukan pengenalan mengenai pentingnya melakukan pembukuan secara umum, dan juga keuntungan dari melakukan pembukuan dengan menggunakan aplikasi. Setelah dipaparkan, dilakukan demonstrasi penggunaan aplikasi pembukuan. Ketika melakukan demonstrasi, mitra juga diajak secara langsung mengikuti dan mempraktekkan penggunaan aplikasi.

Evaluasi dilakukan setelah tahap pelaksanaan pendampingan. Hal ini dilakukan agar tujuan pendampingan tercapai. Ketika evaluasi berlangsung, akan dilakukan bantuan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ditemui oleh mitra ketika menerapkan aplikasi keuangan dalam usahanya.

Hasil dan Pembahasan

1. Koordinasi dengan Kelompok Tani Bahari Karya

Berkoordinasi dengan Kelompok Tani Bahari Karya mengenai persiapan yang diperlukan dan tindakan yang akan diambil selama pelaksanaan program yang akan dilakukan. Hal ini berkaitan dengan materi yang akan dilakukan, yaitu pemanfaatan aplikasi pembukuan. Pada tahap ini, kesepakatan telah dicapai mengenai jadwal dan tempat pendampingan.

2. Pendampingan

Pada tahap ini melakukan pendampingan secara langsung kepada Syamsu, selaku pengurus Kelompok Tani Bahari Karya. Aplikasi yang dipilih adalah Akuntansiku. Pertama-tama mitra dibuatkan akun terlebih dahulu setelah dilakukan proses pengunduhan aplikasi. Dilanjutkan dengan penjelasan dan demonstrasi penggunaan aplikasi, termasuk penjelasan mengenai akun-akun di dalamnya. Mitra aktif terlibat dengan pengarahan untuk mengisi akun-akun pada transaksi yang dimasukkan.



Gambar 1. Pendampingan pembukuan sederhana menggunakan aplikasi
Sumber: dokumentasi pribadi (2023)

Pendapatan dari Penjualan	
4-40000 Pendapatan	Rp 42,500,000
Total	Rp 42,500,000
Harga Pokok Penjualan	
5-50000 Beban Pokok Pendapatan	Rp 500,000
5-50500 Biaya Produksi	Rp 5,000,000
Total	Rp 5,500,000
Beban Operasional	
6-60100 Gaji	Rp 10,000,000
6-60205 Konsumsi	Rp 1,100,000
6-60400 Beban Sewa - Bangunan	Rp 4,200,000
Total	Rp 15,300,000
Pendapatan Lainnya	
Total	Rp 0
Beban Lainnya	
Pendapatan dari Penjualan	Rp 42,500,000
Harga Pokok Penjualan	Rp 5,500,000
Laba Kotor	Rp 37,000,000
Beban Operasional	Rp 15,300,000
Laba Beban Operasional	Rp 21,700,000
Pendapatan Lainnya	Rp 0
Beban Lainnya	Rp 0
Laba Bersih	Rp 21,700,000

Gambar 2. Dokumentasi hasil kegiatan berupa laporan laba rugi
Sumber: dokumentasi pribadi (2023)

Harta	
Harta Lancar	
Kas 1-10001	Rp 21,700,000
Total Harta Lancar	Rp 21,700,000
Harta Tetap	
Total Harta Tetap	Rp 0
Total Harta	Rp 21,700,000
Kewajiban dan Modal	
Kewajiban	
Total Kewajiban	Rp 0
Modal	
Laba bersih	Rp 21,700,000
Total Modal	Rp 21,700,000
Total Kewajiban dan Modal	Rp 21,700,000

Gambar 3. Dokumentasi hasil kegiatan berupa laporan posisi keuangan
Sumber: dokumentasi pribadi (2023)

3. Evaluasi

Tidak ada masalah berarti bagi mitra ketika melakukan pengoperasian aplikasi

Akuntansiku karena mitra lebih cenderung hanya menggunakan jenis transaksi pemasukan dan pengeluaran saja. Secara keseluruhan, mitra hanya menggunakan akun-akun yang terkait dengan kas, pendapatan, biaya, dan beban dalam pembukuannya.

Berdasarkan hasil kegiatan pendampingan mengenai kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa manfaat yang didapatkan oleh mitra sebagai berikut:

- Pembukuan lebih tertata dan teratur. Pelaku usaha hanya perlu memasukkan data transaksi ke dalam aplikasi, lalu aplikasi akan secara otomatis menyusun dan merapikan data transaksi tersebut.
- Perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) lebih mudah. Aplikasi membuat HPP berdasarkan akun-akun yang telah dimasukkan.
- Menghasilkan laporan keuangan secara otomatis. Mitra yang telah mencatat transaksi keuangan sehari-hari dapat melihat laporan keuangan setiap saat pada menu laporan yang terdapat dalam aplikasi Akuntansiku. Dengan demikian, mitra tidak perlu menyusun laporan keuangan secara manual untuk mengetahui keuntungan yang didapatkan.

Simpulan dan Saran

Hasil dari kegiatan menunjukkan respon positif dari mitra, yang dengan antusias menerima pendampingan yang telah diberikan. Pembukuan yang dilakukan lebih tertata dan teratur. Mitra juga menghitung HPP dan menghasilkan laporan keuangan. Program ini berhasil meningkatkan wawasan dan pengetahuan Kelompok Tani Bahari Karya dalam menyusun pembukuan untuk usahatani mereka.

Diharapkan mitra akan mengimplementasikan pengetahuan yang telah dipelajari dalam praktik sehari-hari mereka. Dengan menerapkan pembukuan yang lebih baik dan teratur, diharapkan usahatani Kelompok Tani Bahari Karya dapat mengoptimalkan manajemen keuangannya dan mencapai pertumbuhan yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Babulu, N. L., Kase, M. S., & Manane, D. R. (2022). Pelatihan Pembukuan Sederhana dan Pemasaran Produk bagi Usaha Rumah Tangga Susu Sapi Perah. *Dharmakarya*, 11(1), 35. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v11i1.36616>
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (17 Sektor) dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Orang), 2021-2022*. Fitur Tabel Dinamis Tenaga Kerja. Diakses tanggal 18 Juni 2023, dari <https://www.bps.go.id/indicator/6/1971/1/penduduk-berumur-15-tahun-ke-atas-yang-bekerja-selama-seminggu-yang-lalu-menurut-lapangan-pekerjaan-utama-17-sektor-dan-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan.html>
- Farwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Prosiding Sembadha*, 1, 225–229.
- Hidayah, I., Yulhendri, Y., & Susanti, N. (2022). Peran Sektor Pertanian dalam Perekonomian Negara Maju dan Negara Berkembang: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Salingka Nagari*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.24036/jsn.v1i1.9>
- Ompusunggu, D. P., & Irenetia, N. (2023). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v3i2.1129>
- Ratnasari, D., Rauf, A., & Boekoesoe, Y. (2017). Analisis Hubungan Manajemen Usahatani Padi Sawah dengan Tingkat Keberhasilan Gapoktan Serumpun (Studi Kasus Gapoktan Serumpun Kota Gorontalo). *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah*

- Agribisnis*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.37046/agr.v2i1.2441>
- Rini, P., Oktaviyanti, O., Wijaya, A. M., Fikriyah, A., Oktafiani, I. S., Ayuningtyas, M., & Yulianto, K. I. (2021). Analisis Penerapan Pembukuan Sederhana Terhadap Umkm di Lingkungan IBI-K57. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 2(1), 57–65. <https://doi.org/10.55122/teratai.v2i1.246>
- Supatminingsih, T. (2022). Peranan Sumber Daya Manusia dalam Mewujudkan Pertanian Indonesia yang Unggul. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 3(1), 241–252. <https://doi.org/10.26858/je3s.v3i1.101>